

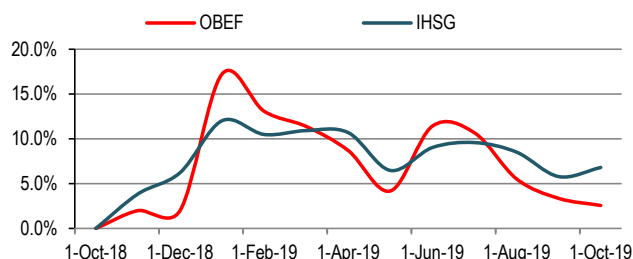
**Tujuan Investasi**

Memperoleh pertumbuhan nilai investasi yang optimal secara berkelanjutan dalam jangka panjang dengan melakukan investasi mayoritas di efek bersifat ekuitas yang berkapitalisasi kecil dan menengah untuk memperoleh capital gain dan dividen dengan tingkat resiko terukur

**Profil Manajer Investasi**

PT OSO Manajemen Investasi didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 14 September 2004. Anggaran Dasar tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah dengan Akta No. 01 tanggal 2 Mei 2019. PT OSO Manajemen Investasi telah memperoleh ijin usaha dari BAPEPAM No. 01/PM/MI/2005 tanggal 17 Januari 2005.

**Kinerja 1 Tahun**



**Market Review**

IHSG pada akhir Oktober 2019 ditutup pada level 6228.32 atau secara bulanan naik 0.96% dengan investor asing mencatat penjualan bersih sebesar IDR 69 miliar. Dari global market The Fed telah menurunkan suku bunga sebesar 25 bps ke level 1.50%-1.75% sesuai dengan perkiraan pasar. Diperkirakan The Fed akan tetap mempertahankan suku bunganya sampai dengan akhir tahun. Kebijakan The Fed ditanggapi positif oleh pasar. Data ekonomi di AS memperlihatkan kondisi yang stabil dengan pertumbuhan PDB di triwulan III pada level 1.9% secara tahunan. Sementara itu di pasar komoditas kekhawatiran investor bahwa pemerintah China mulai meragukan akan adanya kesepakatan dagang dalam jangka panjang dengan AS juga menjadi katalis negatif, selain tertekannya sebagian besar harga komoditas. Data ekonomi PMI manufaktur China bulan Oktober turun ke level 49.3 dari sebelumnya 49.8.

**Kebijakan Investasi**

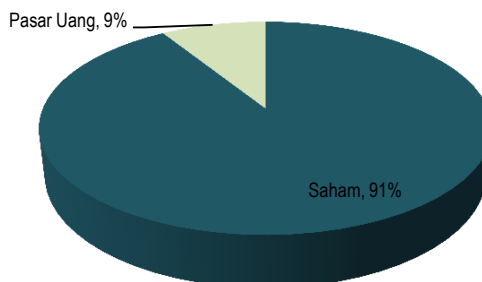
Efek bersifat ekuitas	80% - 100%
Surat berharga/Pasar Uang	0% - 20%

**Tim Pengelola Investasi** Rusdi Oesman & Bayu Pahleza

**Efek Terbesar dalam Portofolio (Sesuai Abjad)**

1. Adhi Karya
2. Totalindo Eka Perkasa
3. PT TELKOM
4. Intikeramik Alamasi Industry
5. Citra Development

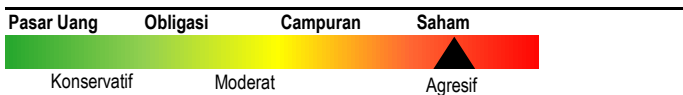
**Alokasi Aset**



**Informasi Reksa Dana**

Tanggal Peluncuran	18-Oct-17
Minimum Investasi	Rp. 100.000,-
Minimum Investasi Berikutnya	Rp. 100.000,-
Bank Kustodian	PT Bank Negara Indonesia 46 Tbk
Biaya Pembelian	Maximum 2% per transaksi
Biaya Penjualan	Maximum 1% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maximum 2% per transaksi
Biaya Jasa Manajer Investasi	Maximum 3% per tahun
Tolok Ukur	Indeks Harga Saham Gabungan
<b>Rekening Pembelian</b>	<b>PT Bank Negara Indonesia 46 Tbk</b>
<b>Cabang</b>	<b>Jakarta Pusat</b>
<b>Nama Reksa Dana</b>	<b>REKSA DANA OSO BORNEO EQUITY FUND</b>
<b>No Rekening</b>	<b>A/C 409.704.968</b>

**Profil Resiko**



Kinerja Historis	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Penerbitan
OSO Borneo Equity Fund	-0.77%	-7.32%	-5.64%	2.57%	0.57%	-37.14%
Indeks Harga Saham Gabungan	0.96%	-2.54%	-3.52%	6.80%	0.55%	5.04%

**Risiko Investasi**

1. Risiko Pasar
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Fluktuasi NAB
4. Risiko Kredit/Wanprestasi
5. Risiko Perubahan Peraturan
6. Risiko Pembubaran dan Likuidasi

**Disclaimer**

Laporan ini disiapkan oleh PT. Oso Manajemen Investasi hanya untuk tujuan informasi dan tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran untuk menjual atau membeli. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh PT. Oso Manajemen Investasi meskipun demikian PT. Oso Manajemen Investasi tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. PT. Oso Manajemen Investasi maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon Pemodal wajib memahami risiko berinvestasi di Reksa Dana (Pasar Modal) oleh sebab itu calon Pemodal wajib membaca dan memahami isi Prospectus/Brosur sebelum memutuskan untuk berinvestasi.